

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menurut Machmud (2016:51), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian kualitatif membutuhkan data berdasarkan pengamatan secara seksama yang mencakup deskripsi dalam konteks yang detail disertai hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen. Penelitian kualitatif menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan prosedur statistik atau dengan cara pengukuran. Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif meneliti suatu subjek, status kelompok manusia dan sistem pemikiran di masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fenomena yang diselidiki.

Sedangkan pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu prosedur dimana penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang, ataupun perilaku serta benda yang diamati. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan peneliti dapat menjelaskan secara tepat dan akurat mengenai kredibilitas *freelancer* dalam menguatkan kepercayaan klien.

3.3 Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2010), Fokus penelitian digunakan untuk memilih data yang paling relevan dan sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan. Pembatasan ini berdasarkan tingkat kepentingan/urgensi pada permasalahan yang

di hadapai dalam penelitian ini. Peneliti fokus untuk mengetahui kredibilitas *freelancer* dalam menguatkan kepercayaan klien. Kemudian akan mengembangkan konsep teori yang sudah ada dan peneliti mengacu pada *Source Credibility Theory*.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dalam melakukan penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan pada Bulan Agustus 2019. Untuk penelitan bagi klien dilakukan melalui telpon sedangkan lokasi penelitian bagi *freelancer* akan dilakukan di Malang. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Terdapat sejumlah *freelancer* yang berdomisili di Malang Raya
2. Lokasi ini mudah dijangkau oleh peneliti agar mempermudah penelitian ini berlangsung
3. Lokasi ini memudahkan peneliti untuk melakukan pendekatan secara lebih mendalam

3.5 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 145), subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat memberikan keterangan mengenai suatu fakta. Jadi, subjek penelitian merupakan informan yang memiliki sumber informasi yang dapat digali lebih dalam agar mampu menemukan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.

Subjek yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pengguna Sribulancer.com.com, yakni klien. Peneliti akan mencari berbagai macam informasi dan data untuk mendeskripsikan kredibilitas *freelancer* dalam menguatkan kepercayaan klien.

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, maka peneliti harus menentukan subjek yang berkompeten dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Subjek penelitian ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Satori dan Komariah (2011: 6), *purposive sampling* merupakan teknik dimana peniliti harus menyesuaikan berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu dalam memilih subjek penelitian. Berikut merupakan kriteria subjek dalam penelitian ini.

Subjek merupakan klien Sribulancer.com.com dengan kriteria sebagai berikut :

1. Subjek berusia 21-40 tahun
2. Telah memberikan minimal 2 kali proyek pekerjaan kepada *freelancer*
3. Telah memberikan minimal 2 kali ulasan terhadap hasil kerja *freelancer*
4. Telah mendapatkan minimal 2 kali ulasan dari *freelancer*

3.6 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu yang memahami informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Terdapat kriteria-kriteria untuk menentukan informan penelitian yang dikatan oleh para ahli.

Informan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pengguna Sribulancer.com.com, yakni *freelancer*. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat, maka peneliti harus menentukan informan yang berkompeten dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan penelitian ditentukan menggunakan *purposive sampling*.

Informan merupakan *freelancer* Sribulancer.com.com yang berdomisili di Malang Raya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Subjek berusia 21-40 tahun
2. Telah menyelesaikan minimal 5 proyek pekerjaan
3. Telah mendapatkan minimal 5 kali ulasan baik dari klien
4. Telah mendapatkan minimal *rating* 4

3.7 Sumber Data

3.7.1 Data Primer

Sumber data primer merupakan data dan informasi yang langsung berasal dari sumber penelitian. Sumber data primer dari penelitian ini akan berasal dari

wawancara subjek penelitian dan dianalisa langsung oleh peneliti. Subjek data primer ini adalah *freelancer* pengguna Sribulancer.com.com yang berdomisili di Malang dan klien pengguna Sribulancer.com.com.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang tidak langsung didapat dari sumbernya. Menurut Machmud (2016: 63), data sekunder merupakan data pendukung yang telah dikumpulkan dan didapatkan peneliti melalui buku, dokumen, internet dan media cetak. Sumber data sekunder ini adalah ulasan-ulasan di Sribulancer.com.com, *chat*, dokumen portofolio dan artikel di internet. Melalui data sekunder ini, diharapkan seluruh data dari peneliti menjadi lebih lengkap dan valid.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 224), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Menurut Creswell “tujuan utama dari wawancara adalah untuk memungkinkan informan menggambarkan sepenuhnya pengalaman mereka dari fenomena yang diteliti. Wawancara akan dilakukan secara langsung dan dengan cara semiterstruktur. Hal ini dilakukan agar pelaksanaannya menjadi lebih bebas dan peneliti dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dari subjek dan lebih terbuka.

Dalam proses wawancara, dibutuhkan alat-alat pendukung seperti buku catatan dan aplikasi perekam suara pada ponsel. Hal ini berguna untuk membantu peneliti dalam menggambarkan ulang informasi yang didapat, agar tidak terlewatkan. Pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian berpedoman pada latar belakang permasalahan, namun tidak menutup kemungkinan pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan situasi yang tetap mengarah pada tujuan penelitian. Selain itu, dokumentasi berupa gambar ulasan klien terhadap hasil kerja *freelancer* juga diperlukan dalam penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2016: 247), tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data adalah :

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data pada tahap awal. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi tentang kepentingan data yang dibutuhkan.

2. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk mempermudah penelitian. Karena banyaknya data yang diperoleh dari lapangan, maka perlu adanya penyederhanaan. Maksud dari reduksi data adalah, merangkum, melakukan seleksi, memilih hal-hal pokok dan fokus pada hal penting yang disusun secara sistematis. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data, dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, menulis memo, dan lain-lain, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.

3. Penyajian Data

Tahap selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Pada tahap ini, data dikelompokkan dan dideskripsikan dalam bentuk tulisan atau kata-kata sesuai kategori yang telah ditentukan. Penyajian data memudahkan peneliti untuk menguasai data yang telah tersusun dengan jelas. Serta memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan mempermudah dalam pengambilan tindakan pada tahap selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dari proses analisis data. Kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek. Selain itu juga dapat berupa hipotesis, teori atau hubungan kausal yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan perlu diverifikasi untuk keabsahan data-datanya.

3.9 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi melalui berbagai sumber, kemudian data dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut. Triangulasi sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan hasil wawancara yang diperoleh dari klien maupun *freelancer* Sribulancer.com.com. Peneliti akan memilih data yang sama dan data yang berbeda untuk kemudian dianalisis lebih lanjut.

